

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan, siswa menghadapi permasalahan. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah permasalahan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan konsep, prosedur, dan pemahaman matematika. Untuk dapat menyelesaikan permasalahan matematika dalam kehidupan sehari-hari, diperlukan kemampuan literasi matematis. Literasi didefinisikan sebagai kemampuan menggunakan bahasa dan gambar dalam bentuk yang kaya dan beragam untuk membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide (Abidin dkk, 2017: 1). Sementara itu, kemampuan literasi matematis adalah kemampuan seseorang untuk merumuskan, menggunakan, dan menafsirkan matematika dalam konteks yang bervariasi, yang melibatkan penggunaan kemampuan penalaran matematis, konsep, prosedur, fakta, dan alat-alat untuk menggambarkan, menjelaskan, dan membuat prediksi tentang suatu kejadian yang membantu seseorang untuk mengenal kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari, serta sebagai dasar pertimbangan dan penentuan keputusan yang dibutuhkan oleh masyarakat (OECD, 2017: 67).

Matematika di Sekolah Menengah Pertama merupakan matematika yang lebih bersifat kongkret sehingga mudah diterapkan dalam dunia nyata. Menurut Soejadi (Chairani, 2016: 2), matematika sekolah tidaklah sepenuhnya sama dengan matematika sebagai ilmu karena memiliki

perbedaan antara lain dalam hal penyajian, pola pikir, keterbatasan semesta, dan tingkat keabstrakannya. Dengan kemampuan menggunakan matematika yang dipelajari di sekolah untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan, siswa akan lebih menyadari manfaat matematika yang dipelajari. Hal ini dapat menanamkan pada siswa bahwa belajar matematika tidak hanya belajar menghitung, tetapi juga belajar merumuskan masalah dari dunia nyata ke dalam matematika, menggunakan konsep, fakta, dan pemahaman matematis, serta menafsirkan hasil matematika yang diperoleh ke dalam konteks dunia nyata. Oleh karena itu, kemampuan literasi matematis dapat dimiliki oleh siswa Sekolah Menengah Pertama melalui pembelajaran matematika di kelas.

Salah satu hal yang merupakan kesatuan dari pembelajaran matematika adalah perhatian siswa. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu atau sekumpulan objek (Baharuddin, 2017: 178). Perhatian dalam kegiatan pembelajaran berarti pemusatan pemikiran dan aktivitas siswa pada pesan-pesan dalam kegiatan pembelajaran. Memberikan atensi (perhatian) berarti mengarahkan tidak hanya reseptor sensori yang sesuai (di mata, telinga, ujung jari, dan sebagainya), tetapi juga pikiran pada apapun yang perlu dipelajari dan diingat (Ormord, 2009: 277). Siswa yang memiliki perhatian dalam pembelajaran ditandai dengan dapat memusatkan aktivitas-aktivitas belajar, yaitu melaksanakan dengan sungguh-sungguh aktivitas-aktivitas siswa dalam belajar, seperti aktivitas visual, lisan, mendengarkan, menulis, menggambar, motorik, mental, dan emosional. Memusatkan perhatian pada aktivitas belajar

matematika yang dilakukan dapat memudahkan siswa untuk memahami konsep, prosedur, dan fakta dalam matematika. Sementara itu, dalam kemampuan literasi matematis, juga terdapat pemahaman konsep, prosedur, dan fakta matematika untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, perhatian siswa dalam pembelajaran matematika diperlukan agar siswa memiliki kemampuan literasi matematis yang baik.

SMP Negeri 3 Bukateja merupakan salah satu sekolah yang mulai menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menekankan pada literasi. Salah satu kemampuan pada matematika yang berkaitan dengan literasi yaitu kemampuan literasi matematis. Pada mata pelajaran matematika Kurikulum 2013, siswa dibimbing untuk dapat menggunakan konsep-konsep, prosedur, dan penalaran matematika dalam kehidupan nyata sehingga siswa dituntut untuk peka dalam memahami permasalahan di lingkungannya yang berkaitan dengan matematika dan mengatasi permasalahan tersebut dengan konsep-konsep matematika yang telah dipelajari. Pada tahun ajaran 2017/2018, SMP Negeri 3 Bukateja menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan KTSP untuk kelas VIII dan IX, sedangkan pada tahun ajaran 2018/2019, sekolah ini menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII serta KTSP untuk kelas IX.

Gerakan literasi sekolah juga diterapkan di SMP Negeri 3 Bukateja. Pada gerakan literasi sekolah, kegiatan yang dilaksanakan adalah siswa mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku. Sekolah tidak menetapkan buku apa yang harus dibaca. Kegiatan membaca buku di perpustakaan

tersebut dilaksanakan selama satu jam. Kegiatan ini dilaksanakan secara bergiliran. Selain kegiatan yang merupakan gerakan literasi, ada juga kegiatan rutin yang dilaksanakan siswa, di antaranya adalah membaca al-Qur'an di pagi hari selama 15 menit, menyanyikan lagu Indonesia Raya di pagi hari sebelum memulai pelajaran, serta Jumat Bersih dan Jumat Sehat secara bergantian. Aktivitas-aktivitas tersebut dapat memberi kesempatan siswa untuk memanfaatkan matematika yang telah dipelajari.

Melalui wawancara dengan guru, diketahui bahwa sikap siswa SMP Negeri 3 Bukateja dalam pembelajaran berbeda-beda. Perbedaan sikap tersebut salah satunya mengenai perhatian dalam pembelajaran. Ketika guru menjelaskan, ada siswa yang memperhatikan tetapi ada pula siswa yang tidak memperhatikan dan lebih memilih berbincang-bincang dengan siswa lain. Perbedaan perhatian tersebut berkaitan dengan perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran matematika yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai deskripsi kemampuan literasi matematis ditinjau dari perhatian siswa SMP Negeri 3 Bukateja.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian ini adalah pada deskripsi kemampuan literasi matematis siswa ditinjau dari perhatian siswa SMP negeri 3 Bukateja.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa ditinjau dari perhatian siswa SMP Negeri 3 Bukateja.

### D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

#### 1. Bagi Siswa

Menambah pengetahuan tentang penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari serta mengetahui kemampuan literasi matematis dan tingkat perhatian yang dimiliki.

#### 2. Bagi Guru

Mengetahui kemampuan literasi matematis dan tingkat perhatian siswa sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran matematika khususnya pada kemampuan literasi matematis dan perhatian siswa.

#### 3. Bagi Sekolah

Mengetahui kemampuan literasi matematis siswa sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan.

#### 4. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dalam melaksanakan penelitian dan menambah wawasan tentang kemampuan literasi matematis siswa.